

SISTEM INFORMASI PENOLAKAN SURAT PERINTAH MEMBAYAR (SPM) BERBASIS WEB DI KANTOR KPPN LHOKSEUMAWE

Ar Razi¹, Balia Jaswari²

*Teknik Informatika, Jalan Batam, Blang pulo, Muara Satu-
Lhokseumawe24352, Indonesia*

1ar.razi@unimal.ac.id, 2balia.170170049@mhs.unimal.ac.id

Abstrak — Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Lhokseumawe merupakan sebuah kantor pemerintahan yang bergerak dibidang penyaluran dana dari kas negara ke beberapa satuan kerja di bawah kemeterian/lembaga lain ataupun di bawah kemeterian keuangan sendiri. Sistem informasi penolakan surat perintah membayar diperuntukkan untuk menginventarisasi dokumen atau file Surat Perintah Membayar yang tidak memenuhi syarat. Pencetakan laporan pada Sistem informasi yang digunakan saat ini masih belum memenuhi format laporan yang sesuai. Hak Akses Pada aplikasi tersebut juga terbatas. Oleh karena itu penulis ingin mengembangkan Aplikasi Penolakan Surat Perintah Membayar berbasis web yang dapat digunakan untuk membantu pihak kantor kppn lhokseumawe dalam pencetakan laporan penolakan Surat Perintah Membayar, serta menambahkan hak akses user di aplikasi tersebut untuk pimpinan kantor.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Surat Perintah Membayar (SPM), Web

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini berkembang semakin pesat, Teknologi dimanfaatkan untuk mempermudah pekerjaan umat manusia dalam berbagai hal. Pemanfaatan teknologi informasi bisa dilakukan dalam berbagai bidang sesuai kebutuhan dari suatu organisasi atau perusahaan. Pemanfaatan teknologi

merupakan sesuatu yang wajib dilakukan pada era saat ini agar terlaksananya sasaran dan strategi dari perusahaan atau organisasi lebih terarah dan terukur. KPPN Lhokseumawe memiliki sebuah aplikasi yang bernama Aplikasi Penolakan Surat Perintah Membayar (SPM). Aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang digunakan untuk penolakan terhadap dokumen SPM dimana dokumen tersebut telah direkam di dalam SPAN. Aplikasi tersebut masih terdapat banyak kekurangan seperti terbatasnya hak akses terhadap aplikasi maupun percetakan laporan yang tidak sesuai dengan format yang telah ditentukan, saat ini hanya operator yang memiliki hak akses ke aplikasi sedangkan kepala kantor maupun kepala seksi tidak memiliki hak akses ke aplikasi tersebut, sehingga fungsi pengawasan tidak dapat secara optimal dilakukan.

STUDI PUSTAKA

SISTEM INFORMASI

Suatu sistem merupakan jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling terkait dan terhubung kemudian dikembangkan sesuai dengan suatu modul yang terintegrasi untuk mencapai suatu kegiatan utama dalam bisnis. Menurut James A. Hall, sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (*interrelated*) atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama (*common purpose*). (James A. Hall, 2001). Sistem terdiri dari banyak komponen yaitu batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environment*), penghubung sistem (*interface*), masukan sistem (*input*), keluaran sistem (*output*), pengolahan sistem (*process*), dan sasaran sistem.

Informasi merupakan data yang sudah diproses menjadi bentuk yang lebih bermanfaat dan dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu atau hasil dari pengolahan data

yang secara prinsip memiliki nilai atau value yang lebih di bandingkan data mentah. Informasi dapat juga dianggap suatu data yang sudah diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi sipenerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang (Jogianto H.M, 1995). Informasi yang bermanfaat mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Akurat
2. Tepat Waktu
3. Lengkap
4. Ringkas

Sistem informasi didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. (Loudon , 2007). Istilah sistem informasi mengarah pada penggunaan teknologi komputer di dalam organisasi untuk menyajikan informasi kepada pemakai. Sistem informasi berbasis komputer adalah kumpulan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat. (George H. Bodnar, William Hopwood, 2005).

SURAT PERINTAH MEMBAYAR (SPM)

Surat Perintah Membayar (SPM) adalah dokumen yang diterbitkan oleh Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran atau pejabat lain yang ditunjuk untuk mencairkan dana yang bersumber dari DIPA atau dokumen lain yang dipersamakan. SPM diproses menggunakan Aplikasi SPM yang dikembangkan oleh Direktorat Sistem Perbendaharaan Ditjen Perbendaharaan. SPM berlaku sebagai surat perintah kepada KPPN sebagai Kuasa BUN di daerah untuk

mencairkan dana APBN.

SPM terdiri atas:

- SPM Belanja Pegawai:
- SPM Gaji Induk
- SPM Gaji Susulan
- SPM Kekurangan Gaji
- SPM Uang Duka Wafat
- SPM Persekot Gaji
- SPM Gaji Terusan
- SPM Belanja Barang dan lain-lain:
- SPM Langsung
- SPM Uang Persediaan
- SPM Tambahan Uang Persediaan
- SPM Penggantian Uang Persediaan
- SPM Penggantian Uang Persediaan Nihil

Unified Modeling Language (UML)

Menurut Rosa & Salahuddin (2011), *Unified Modeling Language (UML)* merupakan salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk menggambarkan kebutuhan (requirement), membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek (PBO). UML menyediakan standar pada notasi dan diagram yang bisa digunakan untuk memodelkan suatu sistem. UML dikembangkan oleh Grady Booch, Jim Rumbaugh, dan Ivar Jacobson sebagai suatu alat untuk analisis dan desain berorientasi objek. Namun demikian UML dapat digunakan untuk memahami dan mendokumentasikan setiap sistem informasi.

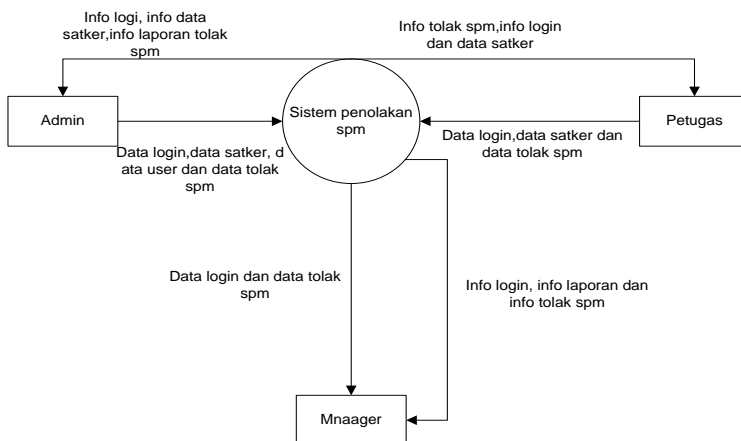
UML Terdiri dari 3 macam, yaitu: Structure diagram, Behaviour diagram, serta Interaction diagram. Jenis-jenis dari UML, antara lain: (1) Use Case Diagram; (2) Activity Diagram; (3) Sequence

diagram; (4) Class diagram; (5) Statemachine diagram; (6) Communication diagram; (7) Deployment diagram; (8) Component diagram; (9) Object diagram; (10) Composite structure diagram; (11) Interaction Overview diagram; (12) Package diagram; (3) Timing diagram;

METODE

DIAGRAM KONTEKS

Diagram konteks merupakan diagram yang menggambarkan proses di dalam sebuah sistem dan menggambarkan cara kerja suatu sistem.

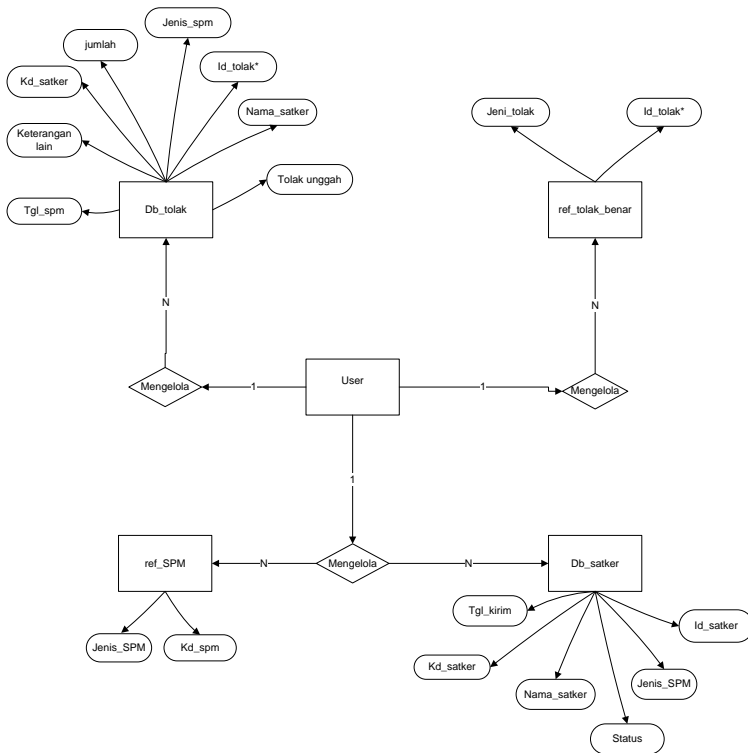


Pada sistem ini terdapat 3 user, yaitu *admin*, petugas dan kepala kantor. *Admin* dapat mengelola data *login*, data satker, data kantor, data *user*, data laporan tolak spm dan mendapatkan info *login*, info satker, info *user*, dan info laporan tolak spm. Petugas dapat mengelola data *login*, data satker, data laporan tolak spm dan mendapatkan info *login*, info satker, dan info laporan tolak

spm. Kepala kantor hanya dapat mengelola data *login*, data laporan tolak spm serta mendapatkan info *login*, info dan info laporan tolak spm.

ERD

Gambaran *Entity Relationship Diagram* pada system informasi Penolakan Surat Perintah Membayar (SPM) Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Lhokseumawe Berbasis *Website*.

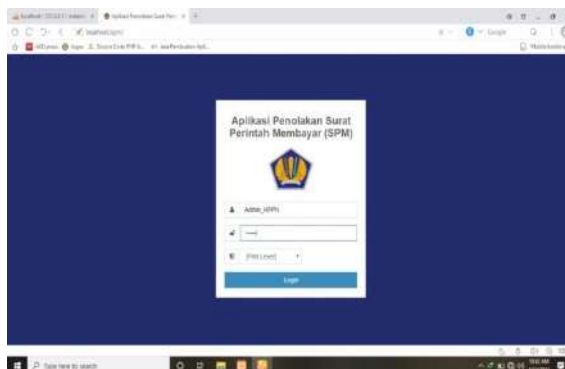


HASIL DAN PEMBAHASAN

DESAIN USER INTERFACE

Implementasi sistem informasi ini terdiri dari beberapa tampilan yang terdapat pada sistem, berupa input (masukan) dari entitas ke dalam sistem dan output dari sistem. Berikut Tampilan perancangan antar muka sistem informasi Penolakan Surat Perintah Membayar (SPM) Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Lhokseumawe.

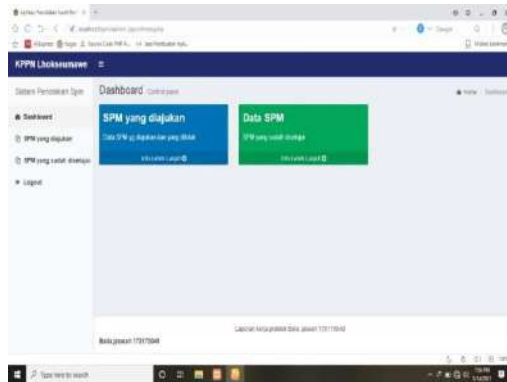
1. Login



GAMBAR 4.1 LOGIN

Halaman login adalah yang pertama kali muncul saat admin menjalankan aplikasi sistem informasi ini. Admin dan user cukup memasukkan username dan password serta memilih level user kemudian klik tombol login. Halaman form Login ini menampilkan nama Username, password dan level user yang muncul pertama kali saat mengakses aplikasi sistem informasi ini, yang harus diinput terlebih dahulu agar dapat mengakses Sistem Informasi Penolakan Surat Perintah Membayar (SPM) Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Lhokseumawe Berbasis Website.

2. Dashboard

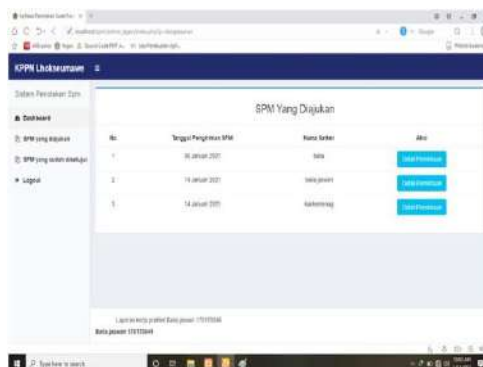


GAMBAR 4.2 DASBOARD UTAMA

Pada halaman dashboard menampilkan dua menu yaitu SPM yang diajukan serta data SPM yang sudah disetujui.

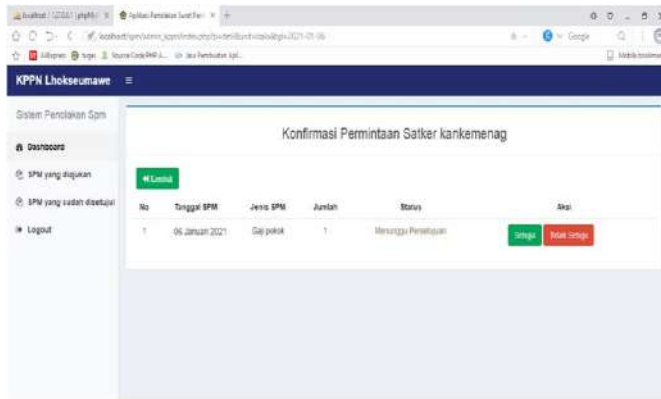
3. Tampilan Data SPM Yang Diajukan

Pada halaman ini menampilkan data SPM yang diajukan yang ada didalam sistem.



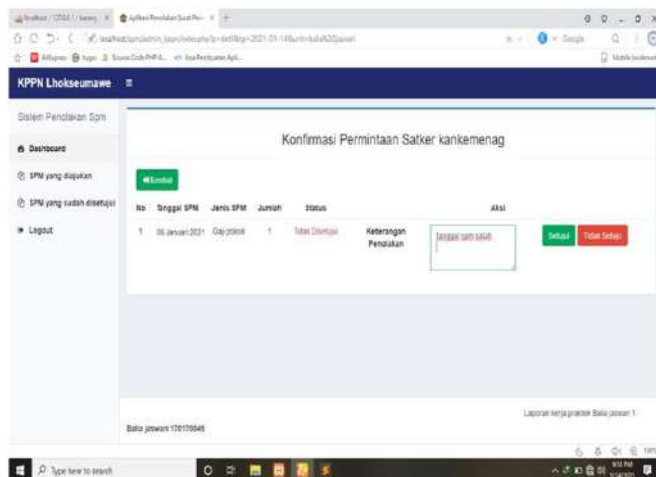
GAMBAR 4.3 DATA SPM YANG DIAJUKAN

4. Tampilan Data Konfirmasi SPM



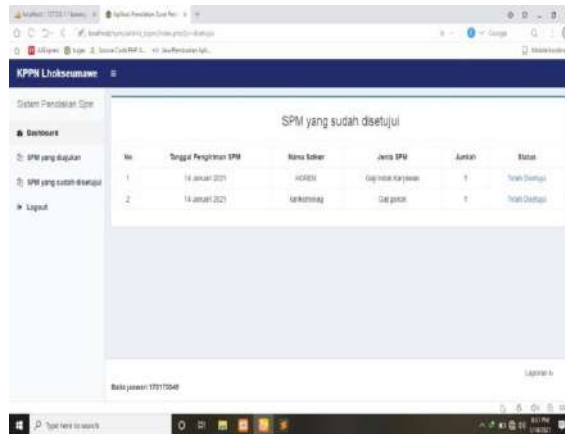
GAMBAR 4.4 DATA KONFIRMASI SPM

5. Tampilan SPM yang Ditolak



GAMBAR 4.5 TAMPILAN SPM YANG DITOLAK DAN KETERANGAN PENOLAKAN

Pada tampilan ini kita bisa melihat data SPM yang ditolak.



No	Tanggal Pengiriman SPM	Nama Solusi	Jenis SPM	Jumlah	Status
1	14 Januari 2021	KREDIT	Operasional Karyawan	1	Tidak Disetujui
2	14 Januari 2021	Perbaikan	Operasional	1	Tidak Disetujui

GAMBAR 4.6 TAMPILAN SPM YANG DISETUJUI

Kesimpulan

Kesimpulan dari Pengembangan Aplikasi Penolakan Surat Perintah Membayar (SPM) Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Lhokseumawe Aplikasi ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan *database MySQL* sebagai tempat penyimpanan. Untuk hak akses aplikasi ini menyediakan 3 level user, yaitu *admin*, petugas dan kepala kantor. *Admin* dan *petugas* dapat mengelola semua data yang terdapat di dalam aplikasi. Sedangkan kepala kantor hanya dapat melihat data dan melakukan monitoring terhadap penolakan dan laporan keseluruhan.

Daftar Pustaka

- Jogiyanto. (2008). “Analisis dan Desain Sistem Informasi”. Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis (TH.2008). Penerbit Andi Yogyakarta
- Kadir, Abdul, 2009, From Zero To A Pro Membuat Aplikasi

Web dengan PHP Database MySQL. Yogyakarta, Penerbit Andi.

Muhamad Muslihudin Oktafianto, 2016, Analisis dan Perancangan sistem Informasi menggunakan model Struktur dan UML.

Pengertian UML, Notasi UML dan Diagram UML (temukanpengertian.com) (diakses pada tanggal 7 januari 2021)

Sutabri Tata. 2012." *Analisis Sistem Informasi*".Penerbit Yogyakarta Andi.

Komputer, Wahana. 2010. "*Panduan Belajar MySQL Database Server*". Jakarta: Mediakita.

Sa'adah, Siti dan Rabini Sayyidati, 2018, Pengembangan Aplikasi Surat Perintah Bayar (SPM) Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Pelaihari Berbasis Web. Jurnal Sains dan Teknologi.1.no.1

Oktafianto, Muhammad Muslihuddin, 2016, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Sejarah, profile dan struktur organisasi KPPN Lhokseumawe, (<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lhokseumawe/id/profil/sejarah.html>) (diakses pada tanggal 7 November 2020)

Fadlisyah. 2020. Pengolahan Citra dan Suara. Teknosains, Yogyakarta

Bodnar, George H dan William S. Hopwood diterjemahkan oleh Julianto Agung Saputra dan Lilis Setiawati. 2006. Accounting Information System Yogyakarta: Andi.

Hall. James, 2001, Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Ketiga, Penerbit Salemba. Empat. Cushing, Barry E., 1992, Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi.

Laudon, Kenneth C dan Jane P. Laudon. 2007 Sistem Informasi Manajemen. Edisi ke-10. Terjemahan Chriswan Sungkono dan Machmudin Eka P. Jakarta: Salemba Empat